

Analisis Risiko Kecurangan Dan Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud PT Indofarma Tbk. Laporan Keuangan 2020-2024

Cindy Nurani^{1*}, Musdalifah Ahmad²

¹Universitas Nusa Putra

²Universitas Nusa Putra

cindy.nurani_ak23@nusaputra.ac.id, musdalifah.ahmad_ak23@nusaputra.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh risiko kecurangan dan pengendalian internal terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud. Variabel independen dalam penelitian ini adalah risiko kecurangan yang diukur menggunakan Beneish M-Score dan efektivitas pengendalian internal, sedangkan variabel dependen adalah kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Informa Tbk selama periode 2020–2024. Dengan menggunakan metode purposive sampling, diperoleh enam sampel tahunan. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, dengan pengujian hipotesis melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kecurangan berpengaruh negatif signifikan terhadap kemampuan auditor, sedangkan pengendalian internal berpengaruh positif signifikan. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud. Temuan ini menekankan pentingnya penguatan pengendalian internal dan peningkatan kompetensi auditor dalam upaya pencegahan dan deteksi fraud.

Kata kunci: deteksi kecurangan, pengendalian internal, beneish M-score, kemampuan auditor

Abstract: This study aims to empirically test the effect of fraud risk and internal control on the auditor's ability to detect fraud. The independent variables in this study are fraud risk measured using the Beneish M-Score and the effectiveness of internal control, while the dependent variable is the auditor's ability to detect fraud. The population of this study is the financial statements of PT Informa Tbk for the period 2019–2024. By using the purposive sampling method, six annual samples were obtained. The statistical method used is multiple linear regression analysis, with hypothesis testing through the t-test, F-test, and coefficient of determination. The results of the study indicate that fraud risk has a significant negative effect on the auditor's ability, while internal control has a significant positive effect. Simultaneously, both independent variables have a significant effect on the auditor's ability to detect fraud. This finding emphasizes the importance of strengthening internal control and improving auditor competence in efforts to prevent and detect fraud.

Keyword: fraud detection, internal control, Beneish M-score, auditor capability

PENDAHULUAN

Kasus kecurangan dalam perusahaan, termasuk di industri farmasi seperti PT Indofarma Tbk., menjadi perhatian serius karena dapat merugikan secara finansial dan mengganggu kepercayaan publik serta kualitas layanan kesehatan. Industri ini rentan terhadap fraud akibat tekanan finansial, lemahnya pengendalian internal, dan rasionalisasi oleh pelaku. Dalam konteks ini, peran auditor sangat penting untuk mendeteksi kecurangan, namun efektivitasnya sangat bergantung pada pemahaman terhadap risiko fraud dan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis hubungan antara risiko kecurangan, pengendalian internal, dan kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud agar strategi pencegahan dan pengawasan dapat ditingkatkan.

Rumusan masalah

1. Apakah risiko kecurangan berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud?
3. Apakah risiko kecurangan dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi Fraud?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh risiko kecurangan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko kecurangan dan pengendalian

internal berpengaruh secara simultan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud

KAJIAN PUSTAKA

Beneish M-Score (Risiko Kecurangan)

Risiko kecurangan merupakan potensi terjadinya tindakan tidak jujur yang disengaja untuk memperoleh keuntungan pribadi atau kelompok tertentu dengan cara yang merugikan pihak lain. Menurut Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), kecurangan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu: kecurangan laporan keuangan, penyalahgunaan aset, dan korupsi. Dalam perusahaan, tingginya risiko kecurangan dapat mengganggu integritas laporan keuangan serta merusak kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. M-score digunakan untuk mendeteksi potensi manipulasi laporan keuangan. Dalam melakukan deteksi fraud, indikasi yang digunakan adalah nilai -2.22. jika hasil m-score menghasilkan skor lebih besar dari -.22, maka perusahaan terindikasi melakukan fraud (Aghghaleh et al., 2016). Adapun rumus Beneish M-Score diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{m-score} = -4.84 + (0.92 \times \text{DSRI}) + (0.528 \times \text{GMI}) + (0.892 \times \text{SGI}) + (0.115 \times \text{DEPI}) + (-0.172 \times \text{s gai}) + (4.679 \times \text{TATA}) + (-0.327 \times \text{LVGI}).$$

Pengendalian Internal (Internal Control)

Pengendalian internal adalah proses yang dijalankan oleh manajemen dan seluruh karyawan dalam organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan operasional, pelaporan keuangan yang andal, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Berdasarkan kerangka COSO, pengendalian internal mencakup lima komponen utama: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Pengendalian yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kecurangan dan meningkatkan efisiensi operasional. Pengendalian internal dinilai berdasarkan rasio stabilitas dan efisiensi operasi:

- Operating cash flow ratio (OCFR)=Arus kas operasi / kewajiban lancar
- Inventory turnover = harga pokok penjualan / persediaan rata-rata
- Current ratio = asset lancar / kewajiban lancar
- Fixed asset turnover = penjualan/ asset tetap bersih

Semakin stabil dan efisiensi kinerja operasional dan likuiditas, semakin mencerminkan adanya pengendalian internal yang baik.

Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud

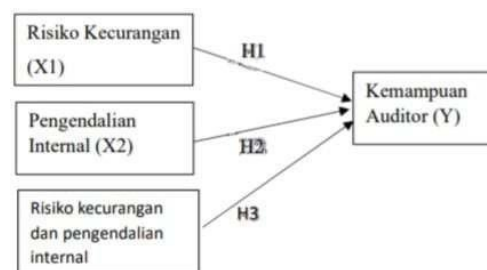
Kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, pengalaman, dan keahlian profesional yang dimilikinya. Auditor yang memiliki skeptisisme profesional yang tinggi lebih mampu mengidentifikasi gejala kecurangan yang tersembunyi dalam laporan keuangan. Selain itu, sistem pengendalian internal yang baik dalam suatu perusahaan juga memudahkan auditor untuk mengidentifikasi area-area yang memiliki risiko fraud tinggi.

Kemampuan auditor diukur dari opini audit dan penemuan fraud:

- Opini audit diklasifikasikan secara dummy (0= WTP, 1 = WDP/TMP/ DISCLAIMER)
- Temuan fraud= jumlah koreksi atau catatan temuan dalam laporan audit

Jumlah revisi atau restatement laporan keuangan.

Gambar 1. Kerangka Berpikir



Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Risiko kecurangan berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud.

H2: Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud.

H3: Risiko kecurangan dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mengungkapkan besar kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Penelitian ini menggunakan

perusahaan farmasi dan alat Kesehatan nasional yaitu PT Indoparma Tbk. Sumber data pada penelitian ini adalah data skunder yaitu laporan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia(www.idx.co.id) dan web resmi perusahaan. Jumlah laporan keuangan yang menjadi populasi adalah 5 laporan keuangan dari tahun 2020-2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Indofarma Tbk periode 2020-2024. Sampel yang diambil adalah seluruh laporan keuangan (5 tahun), menggunakan Teknik sampel jenuh karena jumlah data terbatas dan seluruh populasi dapat diakses. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode studi dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang berasal dari dokumen perusahaan seperti laporan keuangan tahunan, laporan audit independent, serta catatan atas laporan keuangan dari situs resmi perusahaan dan BEI. Metodologi dirancang untuk menggambarkan sifat data. Metode tersebut harus dijabarkan dengan baik dan menyempurnakan model, pendekatan analisis, dan langkah yang diambil. Metode analisis data yaitu analisis deskrip, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Sumber: hasil olah SPSS 27

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
M_score	5	-27.83	22.87	-4.1249	18.12415
DSRI	5	.40	2.01	1.2196	.66330
GMI	5	.32	1.69	1.1830	.60100
AQI	5	.77	2.03	1.2608	.49972
SGI	5	.39	1.69	.8415	.60006
DEPI	5	.80	1.03	.9689	.09597
SGAI	5	.10	1.10	.4051	.40626
TATA	5	-4.69	5.89	-.1352	3.80078
LVGI	5	.17	7.24	2.4322	2.78217
OCPR	5	.01	.89	.3463	.36675
CR	5	.09	1.36	.5257	.56586
IT	5	3.38	12.13	7.0860	4.43063
FAT	5	53.89	635.34	287.1940	229.40478
Opiniaudit	5	.00	1.00	.4000	.54772
Temuan	5	.00	4.00	2.0000	1.87083
Valid N (listwise)	5				

Berdasarkan tabel 4.1.1 diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari variabel dependent(kecurangan laporan keuangan) yang diukur dengan Beneish score adalah sebesar -4,1249 menunjukkan rata-rata tingkat kecurangan laporan keuangan yang terjadi pada PT. Indofarma Tbk. Perusahaan Indofarma Tbk. memiliki tingkat risiko kecurangan laporan keuangan paling rendah adalah -27,83 dan tingkat risiko laporan kecurangan paling tinggi adalah 22,87.

Uji Asumsi klasik

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06742793
Most Extreme Differences	Absolute	.293
	Positive	.293
	Negative	-.222
Test Statistic		.293
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.187
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.186
	99% Confidence Interval	Lower Bound .176
		Upper Bound .196

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: hasil olah SPSS 27

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,196. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji dalam penelitian ini berdistribusi normal.

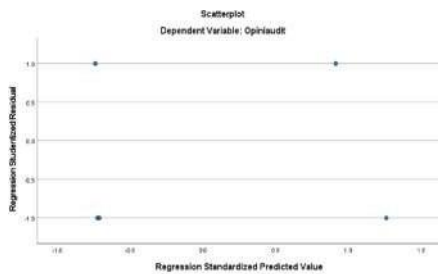
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	VIF
(Constant)		
M-score	0,174	5,750
CR	0,303	3,305
OCFR	0,243	3,117

Sumber: hasil olah SPSS 27

Hasil uji Multikolinieritas di atas menunjukkan bahwa semua nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kolinearitas antara variabel independen atau tidak terdapat masalah multikolinieritas pada data yang di uji dalam penelitian.

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: hasil olah SPSS 27

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik data menyebar secara acak di atas dan dibawah angka atau disekitar angka 0. Titik tidak terbentuk pola tertentu (misalnya: mengumpul, melebar atau membentuk pola sistematis). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak terjadi masalah-masalah dalam normalitas data, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas sehingga data dalam penelitian dapat digunakan dalam analisis regresi berganda.

Uji Hipotesis

Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial

Uji ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel 4. berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik t

Model	Standardized Coeficients	t	Sig.
(Constant)		8,672	0,073
M-Score	-1,17	-3,964	0,157
CR	0,162	0,726	0,6
OCFR	-1,438	-5,756	0,11

Sumber: hasil olah SPSS 27

Berdasarkan hasil uji t tabel di atas M-score memiliki nilai signifikan sebesar $0,157 > 0,05$, artinya tidak signifikan secara statistik. M-score tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. CR (Current Ratio) dengan nilai signifikan $0,6 > 0,05$, artinya tidak signifikan. Nilai signifikan OCFR (Operating Cash Flow Ratio) $0,11 > 0,05$ artinya tidak signifikan.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.182	3	0.394	21.661	0.156
Residual	0.018	1	0.018		
Total	1.2	4			

Sumber: hasil olah SPSS 27

Semua variabel independen dikatakan mempengaruhi variabel dependen secara simultan apabila nilai F hitung $> F$ tabel.

Hasil uji statistik F di atas menunjukkan nilai F hitung sebesar 21,661 dengan nilai signifikansi sebesar 0,156. F tabel didapat dari ($V1 = k$, $V2 = n - k - 1$) (Sujarweni, 2016). Dalam hal ini, $V1 = 3$ dan $V2 = 1$.

Dari tabel distribusi F untuk $\alpha = 0,05$, F tabel dengan $V1 = 3$ dan $V2 = 1$ adalah sekitar 164.4 (mengacu pada tabel F kritis standar). Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 21,661 tidak melebihi F tabel sebesar 164.4, dan nilai signifikansi juga lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian tidak secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen Opini audit secara signifikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap bahwa risiko kecurangan yang tinggi berdampak negatif

terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud, sementara sistem pengendalian internal yang efektif berkontribusi positif. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan pengendalian internal dan peningkatan kompetensi auditor melalui pelatihan berkelanjutan serta adopsi teknologi audit modern. Bagi manajemen PT Informa Tbk, disarankan untuk secara rutin mengevaluasi dan memperbaiki sistem pengendalian internal guna meminimalkan risiko kecurangan. Regulator diharapkan menetapkan kebijakan yang mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Penelitian ini terbatas pada satu perusahaan dan periode waktu tertentu; oleh karena itu, studi lanjutan dengan cakupan lebih luas dan variabel

REFEREENSI

Jurnal

- Hidayati, Berlina, and Sumiyana Sumiyana. "ANALISIS KOMPETENSI AUDITOR INTERNAL TERHADAP KEMAMPUAN PENDETEKSIAN FRAUD." *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal* 7.4.
- Handoyo, B. R. M., & Bayunitri, B. I. (2021). The influence of internal audit and internal control toward fraud prevention. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 3(1), 45-64.
- Sukadwilinda, Sukadwilinda, and R. Aryanti Ratnawati. "Pengendalian internal terhadap kecurangan." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 5.1 (2013): 11-21.
- Fatimah, K., & Pramudyastuti, O. L. (2022). Analisis Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Dan Pendeteksian Kencenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 235-243.
- Soares, Jeremias, Zaki Baridwan, and Rosidi Hasim. "The Influence of Organizational Culture and the Role of Internal Auditors on Fraud Prevention, with Internal Control Systems as

Mediators: A Case Study on IGE." *Journal Of Digitainability, Realism & Mastery (Dream)* 2.12 (2023): 1-24.

Internet

<https://indofarma.id/download/final-inaf-konsol-2022-bod-opini-compressed/>

https://www.kompasiana.com/adeliarizkipertiwi0213/678a20a3c925c43f2a30df42/kasus-fraud-pt-indofarma-tbk?page=all&page_images=1

Ministry of Health. (2014). *Ebola: Information for the public*. Retrieved from <http://www.health.govt.nz/your-health/conditions-and-treatments/diseases-and-illnesses/ebola-information-public>